

## PELATIHAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PENJUALAN SAPI PADA KELOMPOK WARGA PENERIMA SAPI HIBAH PADA DESA MASSAMATURU

Rastina<sup>1)</sup>, Hasiah<sup>2)</sup>, Sukriah Nasir<sup>3)</sup>, Muhammad Ishlah<sup>4)</sup>; Nurul Qarimah Kasman<sup>5)</sup>, Ilyawati Azis<sup>6)</sup>  
<sup>1),2),3)4)</sup> Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar  
<sup>5)6)</sup> Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

### ABSTRACT

Massamaturu Village is one of the villages that received a grant from the Takalar district government, since 2018 the government program is 1 KK 1 cow grant. The grant cow is given to underprivileged residents to improve their lives. calculation of the cost of goods sold or the selling price of the cow. So far, they use the market price of cattle without taking into account other costs that arise from the acquisition of these cattle and are kept until they can be sold in the market. And they can be marketed through social media marketing. The method used is to conduct training and mentoring activities for cow grant recipients. The training materials include an overview of the cost of goods sold and the procedure for calculating the cost of goods sold for cattle. Activities will be carried out using lecture and demonstration methods. Lecture method to explain the basics of cost of goods sold, tax calculations and marketing through social media marketing. The result of this training activity is that grant cattle breeders have been able to calculate the actual cost of goods sold along with related taxes and conduct marketing through social media marketing. So far there are several costs that are not included in the calculation of the cost of cattle when sold, such as labor costs. and other costs.

**Keywords:** *Calculation of cost of goods, grant cows*

### 1. PENDAHULUAN

Desa Massamaturu adalah salah satu Desa dari 18 Desa dan Kelurahan yang ada di Kecamatan Polongbengkeng Utara Kabupaten Takalar dan memiliki luas wilayah 0,5,36 Km<sup>2</sup>. Secara administrasi Pemerintahan Desa Massamaturu terdiri dari 4 (Empat) Dusun yaitu : Dusun Bulu 'bambung I, Dusun Bulu 'bambung II, Dusun Bontomarannu I, dan Dusun Bontomarannu II. Secara Geografis Desa Massamaturu Berjarak 40 km dari Kota Makassar, 15 km dari ibu kota kabupaten dan 5 km dari kota kecamatan [1].

Pasca menetapkan RPJMD Kabupaten Takalar yang berisikan visi misi dan 22 Program prioritas pemerintahan Syamsari Kitta-H Dede, program 1 sapi per 1 KK petani mulai direalisasikan dengan baik melalui bantuan kementerian Pertanian, APBD Kab dan APBDes dan CsR [2].

Untuk tahun pertama, sebanyak 310 ekor sapi siap dibagikan ke kelompok ternak. Dengan jumlah kelompok ternak sebanyak 36 orang dan masing-masing kelompok ternak terdiri dari sekitar 5 kepala keluarga.

Syamsari Kitta-H Dede yang mantan anggota DPRD Sulsel dua periode itu menjelaskan, untuk tahun 2020 kemarin Pemkab Takalar telah mengembangbiakkan 250 ekor sapi di kandang milik pemerintah desa Pa'rapunganta, Polut. Tahun ini, Pemkab Takalar akan memperadakan 500 ekor sapi untuk dikembangbiakkan di sejumlah kandang milik pemerintah.

Salah satu desa yang akan mendapatkan kuota pengembangbiakan yakni Desa Massamaturu yang lokasinya dikelilingi oleh perkebunan tebu milik PTPN. Dengan kondisi geografis dan sumber daya alam yang baik, Kecamatan Polut akan menjadi pusat pengembangbiakan sapi milik pemerintah di Takalar. Pengembangbiakan sapi yang selanjutnya dikelola bersama dengan warga sangat penting kita adakan sehingga jika sapi-sapi kita memiliki anak, maka itu untuk warga. Sejalan dengan tujuan dan rencana strategis Politeknik Negeri Ujung Pandang tentang pengabdian masyarakat yaitu mewujudkan hilirisasi pengabdian pada masyarakat (PPM) yang berkontribusi signifikan kepada kebijakan pemerintah, pengembangan industri dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, maka dipandang perlu untuk melaksanakan pengabdian ini. Kondisi lingkungan Desa Massamaturu yang cukup jauh dari ibukota kabupaten dan warga penerima hibah sapi yang mempunyai latar belakang warga yang kurang mampu dan minim pendidikan sehingga kegiatan ini sangat perlu untuk dilaksanakan di desa Massamaturu.

### 2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Sesuai permasalahan yang dihadapi oleh para penerima sapi hibah Desa Massamaturu, maka kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan. Pada Kegiatan ini digunakan kombinasi beberapa metode yaitu; 1) Wawancara, digunakan untuk memperoleh informasi untuk menyusun materi pelatihan; 2) Ceramah, diskusi dan

<sup>1</sup> Korespondensi penulis; Rastina, 082391001001, rastinaachmad@gmail.com

latihan, digunakan dalam rangka memberikan pengetahuan tentang dasar-dasar perhitungan harga pokok setelah itu dilanjutkan dengan pelatihan tentang cara menghitung harga pokok sapi hibah dan pajak yang terkait serta bagaimana cara pemasaran melalui social marketing ; 3) Supervisi dan Pendampingan digunakan dalam rangka memberikan pendampingan serta konsultasi mengenai pelatihan yang sebagian kegiatan ini dilakukan secara online.

#### Prosedur Kerja dan rencana kegiatan

Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2021, Proses kegiatan PPDM meliputi 3 tahap yaitu, tahapan yang pertama adalah menyusun modul tentang perhitungan harga pokok sapi hibah yang dibuat khusus bagi masyarakat desa agar mampu memahami dasar-dasar perhitungan harga pokok setelah itu dilanjutkan dengan pelatihan tentang cara menghitung harga pokok sapi hibah dan pajak yang terkait serta bagaimana cara pemasaran melalui social marketing,. Pertemuan pelatihan dan pendampingan telah dilaksanakan dua kali dalam sebulan pada desa mitra. Pelatihan berlangsung selama 2 (dua) jam,selebihnya dilaksanakan secara online.

Pihak yang terlibat pada tahap ini yakni tim pelaksana PPDM (dosen), masyarakat penerima hibah sapi. Pada tahap inilah yang diharapkan pada pelaksanaan PPDM adalah memberikan *skill* serta pengetahuan tentang dasar perhitungan harga pokok sapi hibah dan pajak penjualan yang terkait serta membentuk mindset wirausaha dan social media marketing.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan dilaksanakan dalam 3 tahap yaitu menyusun materi pelatihan,diskusi ,latihan kasus dan pendampingan,pada tahap awal, penjelasan umum mengenai perhitungan harga pokok sapi, pajak yang terkait dan pemasaran lewat sisoal media marketing dibawakan oleh Rastina,SE.,M.Si,Ak dan selanjutnya dibahas satu persatu oleh masing-masing tim yang sudah ditetapkan,Adapun tahapannya sebagai berikut:

#### 1. Menyusun materi pelatihan

Pada kegiatan ini akan disusun materi yang bersumber dari berbagai referensi. Pada tahap ini ada tiga materi yang disiapkan yaitu; 1) Dasar-dasar Perhitungan Harga Pokok Penjualan. Secara umum materi ini menggambarkan bagaimana menghitung harga pokok penjualan sapi,identifikasi biaya-biaya yang termasuk dalam perhitungan harga pokok penjualan sapi, Materi ini dibawakan oleh Hasiah,SE.,M.Com,Ak; 2) Pajak-pajak yang terkait dengan penjualan. Materi ini membahas tentang pajak yang terkait pada saat menjual sapi yaitu Pajak Pertambahan Nila (PPN) dan Pajak penghasilan PPh 23 apabila dia sebagai wajib pungut,materi ini dibawakan oleh Sukriah Natsir,SE.,M.Si,Ak; dan 3) Pemasaran melalui Social Media Marketing. Materi ini memberikan pengetahuan tentang bagaimana melakukan pemasaran melalui sosial media marketing agar penjualan sapi meningkat dan bisa dijangkaunoleh seluruh lapisan masyarakat,materi ini dibawakan oleh Dr.Muhammad Ishlah Idrus,SE.,M,Si



Gambar 1. Pemaparan Materi Dasar-dasar Perhitungan Harga Pokok Penjualan



Gambar 2. Pemaparan Materi Pajak Penjualan



Gambar 3. Pemaparan Materi Pemasaran melalui Sosial Media

## 2. Melaksanakan Pelatihan

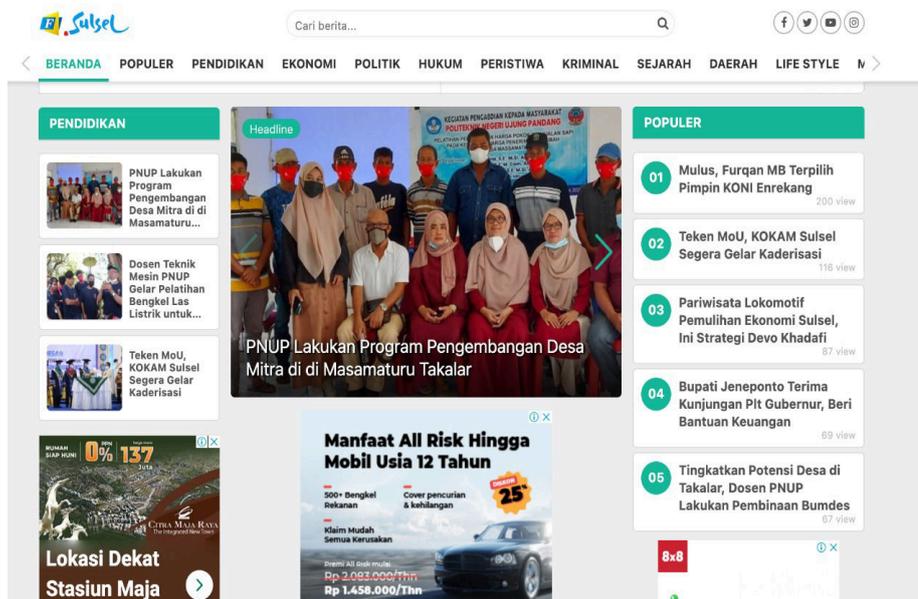
Pelatihan dilakukan selama satu hari, yaitu pada tanggal 11 Juli 2021 yang diikuti sekitar 20 orang peserta meliputi para penerima api hibah dan perangkat desa Massamaturu, Peserta pelatihan sangat antusias mengikuti pelatihan dan proses tanya jawab yang banyak dari peserta pelatihan.



Gambar 4. Narasumber Pelatihan

3. Melaksanakan Supervisi dan Pendampingan

Kegiatan supervise dan pendampingan dilakukan sebulan setelah pelatihan yang bertujuan memberikan pendalaman materi dan melihat sejauh mana peserta sudah memahami materi yang diberikan. Kegiatan ini sudah di publish pada <https://fajar.co.id/2021/07/11/pnup-edukasi-metode-penjualan-bagi-penerima-sapi-hibah-di-takalar/>



Gambar 5. Publikasi Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat disimpulkan kegiatan ini sangat bermanfaat dimana warga masyarakat bisa menghitung berapa sebenarnya harga pokok sapi ketika dijual dan bagaimana cara memasarkan sapi di social media marketing. Berdasarkan seluruh kegiatan pengabdian masyarakat ini telah terlaksana tanpa ada kendala yang berarti dan seluruh peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Bantuan dan dukungan dari pihak dan masyarakat pemulung sangat membantu kelancaran kegiatan

5. DAFTAR PUSTAKA

[1] Anonim.2021.*Daftar Kecamatan dan Kelurahan di Kabupaten Takalar.* [https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar\\_kecamatan\\_dan\\_kelurahan\\_di\\_Kabupaten\\_Takalar](https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_kecamatan_dan_kelurahan_di_Kabupaten_Takalar). Diakses tanggal 3 Maret 2021.

[2] Anonim.2018.*Pemkab Takalar Mulai Salurkan Bantuan Sapi.* <https://dpmpstp.takalarkab.go.id/berita/detail/pemkab-takalar-mulai-salurkan-bantuan-sapi>. Diakses tanggal 3 Maret 2021.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Kepala Desa Massamaturu dan seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan Pengabdian Kepada masyarakat